

# PENGARUH MEDIA LAGU TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUI SI SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) TANJUNG PRIOK JAKARTA UTARA

**Bella Septiani, Bambang Sumadyo, Ridhowati**

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

[Bellaseptiani114@gmail.com](mailto:Bellaseptiani114@gmail.com),

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh media Lagu terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Tanjung Priok Jakarta Utara. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dimana metode ini untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media lagu terhadap keterampilan menulis puisi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh media Lagu terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Tanjung Priok Jakarta Utara, dapat diketahui perolehan rata-rata dari hasil pembelajaran tanpa media lagu sebesar 66,16, sedangkan hasil pembelajaran dengan media lagu sebesar 74,08. Kemudian uji-t dengan taraf signifikansi 0,05 juga diperoleh thitung sebesar 19,32, sedangkan ttabel sebesar 1,667. Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari media lagu terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Tanjung Priok, Jakarta Utara.

**Kata Kunci:** *Media lagu, Keterampilan menulis puisi.*

## **Abstract**

*The aims of this research is to find out the effect of Song media on Poetry Writing Skills in 10th Grade High School Students of Tanjung Priok, North Jakarta. The research approach used in this research is quantitative research. The method used in this study is an experimental method where this method is used to find out whether there is an influence of the use of song media on poetry writing skills. Based on research conducted on the Effect of Song media on Poetry Writing Skills in 10th Grade High School Students of Tanjung Priok, North Jakarta, it can be seen that the average acquisition of learning outcomes without song media is 66.16, while the learning outcomes with song media are 74.08. Then the t-test with a significance level of 0.05 was also obtained tcount of 19.32, while the table of 1.667. From the data obtained, it can be concluded that there is an influence of song media on the poetry writing skills of the tenth grade students of Tanjung Priok High School, North Jakarta.*

**Keywords:** *Song media, Poetry Writing Skills.*

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis bukanlah suatu keterampilan yang diwariskan secara turun-temurun. Menulis merupakan keterampilan yang sangat menguras pikiran dan tenaga karena seseorang terkadang sulit untuk mengungkapkan ide dan pokok pikiran dalam bentuk tulisan. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan siswa yang tidak terlalu menikmati materi puisi. Bahkan siswa memerlukan waktu yang lama untuk menulis sebuah puisi.

Rendahnya menulis puisi pun dapat disebabkan oleh berbagai hal dan tidak semua berasal dari diri siswa. Bisa jadi rendahnya semangat menulis puisi disebabkan oleh cara pengajaran guru. Cara pengajaran yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran dapat memiliki dampak besar terhadap tanggapan siswa. Kurangnya inovasi pada proses

pembelajaran merupakan salah satu penyebab rendahnya semangat siswa dalam proses belajar dan pembelajaran. Guru harus kreatif dalam memilih media ketika guru akan mengajar.

Media pembelajaran sendiri merupakan sebuah alat bantu proses belajar untuk menyampaikan informasi dan materi yang mampu memudahkan pencapaian tujuan proses belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat mengatasi sikap pasif siswa dan meningkatkan semangat belajar siswa. Melalui penggunaan media, pembelajaran menjadi mudah dimengerti. Suasana kelas tidak akan membosankan, dan guru akan mudah menjelaskan materi yang akan dijelaskan. Salah satunya adalah media lagu yang bisa dijadikan alat pembelajaran yang menarik untuk siswa.

Melalui media lagu, pembelajaran menulis puisi menjadi lebih kreatif dan modern. Lagu menjadi alat media pembelajaran dikarenakan lagu menggunakan pemilihan kata yang baik dan benar. Banyak pula lagu yang menggunakan diksi serta gaya bahasa sesuai kaidah dan struktur. Dalam menulis puisi, perlu dan pentingnya pemilihan kata agar estetika puisi tersebut dapat dirasakan. Maka untuk mempermudah menulis puisi, siswa memerlukan media lagu sebagai inspirasi merangkai kata-kata dalam menulis puisi.

Dalam kegiatan menulis, siswa harus terampil menggunakan struktur bahasa dan kosa kata. Selain itu, keterampilan menulis tidak akan diperoleh secara turun-temurun, melainkan harus melalui latihan yang cukup dan terus-menerus. Melalui kegiatan menulis yang dilakukan secara rutin dan cukup, maka keterampilan menulis siswa semakin meningkat. Suparno dan Yunus (dalam Dalman 2018:1.3) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Maka, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kecakapan seseorang dalam mengungkapkan perasaan dan berkenaan dengan suatu pokok masalah secara jelas, lugas, dan tuntas dengan menggunakan bahasa tulis. Keterampilan menulis siswa merupakan hasil dari melatih menulis agar siswa dapat secara mudah mengembangkan ide secara tulis.

Fungsi utama dalam menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Dalam prosesnya terjadi dengan cara memainkan daya nalar dan proses berpikir, menggali pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. sehingga aka membentuk kebiasaan yang sangat bermanfaat bagi diri sendiri, maupun orang lain. Selain itu pula dengan menulis dapat memperluas wawasan baik teoretis maupun berdasarkan fakta yang berhubungan dengan tulisan.

Menurut Akhadiyah (dalam Samosir 2016: 3) kegunaan menulis sebagai berikut:

- (1) Dapat mengetahui kemampuan dan potensi yang ada pada diri kita.
- (2) kita dapat mengembangkan berbagai gagasan.
- (3) Kita lebih banyak menyerap, mencari serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang di tulis.
- (4) kita menuliskan sesuatu berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat.
- (5) kita dapat meninjau serta menilai gagasan sendiri secara objektif.
- (6) dengan menulis di atas kertas kita akan lebih mudah memecahkan masalah.
- (7) Menulis mengenai topik tertentu mendorong kita belajar secara aktif.
- (8) Menulis yang terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib.

### **Hakikat Puisi**

Secara etimologis, puisi berasal dari bahasa Yunani *poema* yang memiliki makna membuat, *poesis* yang berarti pembuatan, atau *poetis* yang memiliki arti pembangun atau pembentuk. Puisi bisa disebut sebagai suatu pengungkapan secara implisit dan samar, maknanya yang tersirat, dimana kosa katanya condong pada makna konotatif.

Kosasih (2019:452) puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan kaya mana. Keindahan sebuah puisi meliputi penggunaan diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam puisi tersebut.

### **Unsur-unsur Pembangun Puisi**

Richards (Bahtiar, dkk 2017: 49) mengatakan bahwa struktur puisi terdiri dari unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik puisi meliputi diksi, rima, majas, tipografi, dan pencitraan puisi.

#### a. Diksi

Diksi (Pilihan kata) kata-kata yang digunakan dalam puisi merupakan hasil pemilihan yang sangat cermat. Kinayati (dalam Bahtiar, dkk 2017: 49). Selanjutnya (Waluyo dalam buku Bahtiar, dkk 2017:49) mengatakan bahwa kata-katanya merupakan hasil pertimbangan, baik makna, susunan bunyinya maupun hubungan kata dengan kata lain dalam baris dan bait.

#### b. Rima

Emzir (2015: 243) rima atau bunyi-bunyi yang sama dan diulang bali dalam satuan kalimat maupun pada kalimat-kalimat berikutnya. Pengulangan bukanlah pengulangan dalam arti model sampiran seperti halnya yang terdapat dalam pantun melainkan pengulangan yang dimaksudkan untuk memberikan efek tertentu.

#### c. Majas

Rukayah (2012: 110) majas atau bahasa kias dalam bahasa puisi dapat dilihat antara lain dari penggunaan ungkapan. Penggunaan diksi berupa bahasa kias lebih menarik daripada penggunaan kata-kata yang bermakna konotatif.

#### d. Tipografi

Trianto (Bahtiar, dkk 2017: 66) Tipografi merupakan pembeda penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraf, namun berbentuk bait. Tipografi bermacam-macam seperti bentuk gelas, zikzak, spiral, dan lain-lain, yang memberikan warna mempengaruhi daya tarik pembaca.

### **Hakikat Media Pembelajaran Lagu**

Dalam proses pembelajaran, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalut pesan.

Daryanto (2016:50) mengemukakan bahwa media audio lagu merupakan alat bantu yang digunakan dengan hanya mendengar saja. Media ini membantu siswa agar dapat menuangkan pikirannya dengan baik, menumbuhkan daya ingat serta mempertajam pendengaran. Media audio lagu berupaya untuk mempermudah siswa dalam proses belajar, sehingga proses pembelajaran dapat tersusun dengan baik.

Penggunaan lagu dalam media pembelajaran akan menghasilkan dampak positif bagi siswa. Lagu merupakan salah satu cara untuk merangsang imajinasi siswa sehingga

siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik. Selain itu, siswa menjadi lebih mudah dalam memusatkan perhatiannya pada suatu hal. Ada pun hal yang dapat dihasilkan oleh media lagu, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

### **Karakteristik Media Lagu**

Daryanto (2016: 55) menjelaskan bahwa media audio lagu sendiri memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihanannya sebagai berikut:

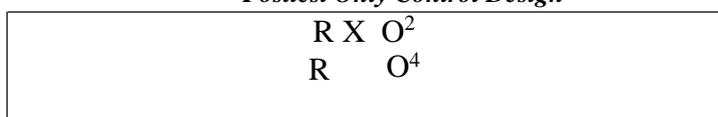
- a. Mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan memungkinkan menjangkau sasaran yang luas.
- b. Mampu membangkitkan sistem dalam imajinasi.
- c. Mampu memusatkan perhatian siswa
- d. Mampu memengaruhi suasana dan perilaku siswa melalui musik latar

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dimana metode ini untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media lagu terhadap keterampilan menulis puisi. Bentuk eksperimen yang dipilih dalam penelitian ini adalah *True Experimental Design*. Peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Desain Penelitian dari *True Experimental Design* memiliki dua bentuk, yaitu *Posstest Only Control Design* dan *Pretest Group Design*. Maka peneliti ini akan memilih menggunakan bentuk desain *Posstest Only Control Design*.

Menurut Sugiyono ( 2016: 76 ) dalam desain *Posstest Only Control Design* terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dan kelas lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut sebagai kelas eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol.

### *Posttest Only Control Design*



Keterangan:

R = kelompok dipilih secara random

X = perlakuan atau sesuatu yang diujikan

O<sup>2</sup> = hasil *posttest* kelas eksperimen

O<sup>4</sup> = hasil *posttest* kelas kontrol

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Tanjung Priok dengan jumlah 140 siswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini berasal dari siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Tanjung Priok sebanyak 50 siswa. Terdiri dari dua kelas, yaitu X IPA 1 25 siswa dan X IPA 2 25 siswa.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes. Tes yang dilakukan untuk mengukur keterampilan menulis puisi siswa tersebut menggunakan *Posstest Only Control Design*. Tes ini terdapat dua kelompok yang

masing-masing dipilih secara random (R). Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dan kelas lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut sebagai kelas eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol. Teknik data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, analisis persyaratan data, dan pengujian hipotesis.

Dalam analisis deskriptif, peneliti memasukan data yang telah terkumpul ke dalam tabel distribusi untuk memudahkan perhitungan dan mempermudah pengolahan data selanjutnya. Dari pengolahan data mentah tersebut, maka diperoleh mean, median, modus, dan simpangan baku. Selain itu ditampilkan pula daftar distribusi frekuensi yang kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram dan poligon. Dalam Analisis uji persyaratan data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas data. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat. Setelah uji normalitas memberi indikasi data hasil penelitian berdistribusi normal, maka dilakukan uji homogenitas dengan metode uji Fisher atau uji F (varians terbesar dibanding varians terkecil). Sedangkan uji analisis hipotesis menggunakan uji-t dan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t (t tabel).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti mengambil data di dua kelas yaitu kelas X IPA 1 dan X IPA 2. Kelas X IPA 1 merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media lagu, sedangkan kelas X IPA 2 merupakan kelas yang tidak diberikan perlakuan dengan media lagu. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan terlebih dahulu apa itu materi puisi, setelah itu diberikan perlakuan *posttest*.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol**

Interval Kelas	Fi	xi	fi.xi	xi <sup>2</sup>	fi.xi <sup>2</sup>
60-62	7	61	427	3721	26047
63-65	7	64	448	4096	28672
66-68	3	67	201	4489	13467
69-71	4	70	280	4900	19600
72-74	2	73	146	5329	10658
75-77	2	76	152	5776	11552
<b>Total</b>	<b>25</b>		<b>1654</b>	<b>28311</b>	<b>109996</b>

Berdasarkan rentang kelas (R), banyak kelas (K), dan panjang interval (P), selanjutnya dapat dihitung nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ), nilai tengah atau median (Me), Modus, (Mo), simpangan baku (S), dan varians (S<sup>2</sup>), pada hasil nilai menulis puisi siswa sebagai berikut:

a. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum xi.fi}{\sum fi} = \frac{1654}{25}$$

$$\bar{X} = 66,16$$

b. Median

$$= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$= 62,5 + 3 \left( \frac{\frac{1}{2}25 - 7}{7} \right)$$

$$= 62,5 + 3 (0,78)$$

$$= 62,5 + 2,34$$

$$= 64,84$$

c. Modus b + p

$$= 62,5 + 3 \left( \frac{d1}{d1 + d2} \right)$$

$$= 62,5 + 3 (0) \left( \frac{0}{0+4} \right)$$

$$= 62,5 + 3$$

$$= 65,15$$

d. Varians

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n \cdot (n-1)}$$

$$S^2 = \frac{25 \cdot \sum 109.996 - (\sum 1654)^2}{25 \cdot (25-1)}$$

$$S^2 = \frac{2.749.900 - 2.735.716}{600}$$

$$S^2 = \frac{14.184}{600}$$

$$= 23,64$$

e. Standar deviasi

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{23,64}$$

$$= 4,86$$

**Tabel 2 Tabel Distribusi Frekuensi eksperimen**

Interval kelas	Fi	xi	fi.xi	xi <sup>2</sup>	fi.xi <sup>2</sup>
<b>66-68</b>	3	67	201	4489	<b>13467</b>
<b>69-71</b>	6	70	420	4900	<b>29400</b>
<b>72-74</b>	2	73	146	5329	<b>10658</b>
<b>75-77</b>	8	76	608	5776	<b>46208</b>
<b>78-80</b>	5	79	395	6241	<b>31205</b>
<b>81-83</b>	1	82	82	6724	<b>6724</b>
<b>Total</b>	<b>25</b>		<b>1852</b>	<b>33459</b>	<b>137662</b>

Berdasarkan rentang kelas (R), banyak kelas (K), dan panjang interval (P), selanjutnya dapat dihitung nilai rata-rata (X), nilai tengah atau median (Me), Modus, (Mo), simpangan baku (S), dan varians (S<sup>2</sup>), pada hasil nilai menulis puisi siswa sebagai berikut:

a. Mean

$$X = \frac{\sum xi.fi}{\sum fi} = \frac{1852}{25}$$

$$X = 74,08$$

b. Median

$$= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$= 74,5 + 3 \left( \frac{\frac{1}{2}25 - 11}{8} \right)$$

$$= 74,5 + 3 (0,19)$$

$$= 74,5 + 0,57$$

$$= 75,07$$

c. Modus

$$= b + p \left( \frac{d1}{d1 + d2} \right)$$

$$= 74,5 + 3 \left( \frac{6}{6 + 3} \right)$$

$$= 74,5 + 3 (0,66)$$

$$= 74,5 + 1,98$$

$$= 76,48$$

d. Varians

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n \cdot (n-1)}$$

$$S^2 = \frac{25 \cdot \sum 137.662 - (\sum 1852)^2}{25 \cdot (25-1)}$$

$$S^2 = \frac{3.441.550 - 3.429.904}{600}$$

$$S^2 = \frac{11.646}{600}$$

$$= 19,41$$

e. Standar devisi

$$\begin{aligned}
S &= \sqrt{S^2} \\
&= \sqrt{19,41} \\
&= 4,40
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari distribusi frekuensi kelas kontrol dan kelas eksperimen di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu sebagai perlakuan keterampilan menulis puisi siswa lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

Sesuai dengan persyaratan analisis, maka sebelum dilakukan pengujian hipotesis perlu dilakukan uji normalitas data pada masing-masing kelas untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak. Kemudian dilakukan pengujian kesamaan dua varians (uji homogenitas) untuk mengetahui apakah data kedua kelas tersebut homogen atau tidak.

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang telah disiapkan sudah berdistribusi normal atau tidak normal. Penelitian ini, uji normalitas yang digunakan uji chi-kuadrat ( $\chi^2$ ).

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol**

Y	Fo	Batas kelas (Xi)	Zi	F(Zi)	Li	Fe- (Li*ΣF)	X <sup>2</sup> hitung (Fo-Fe) <sup>2</sup>
60-62	7	59,5	-1,37	0,0853	0,1413	3,53	3,41
63-65	7	62,5	-0,75	0,2266	0,2217	5,54	0,60
66-68	3	65,5	-0,13	0,4483	0,2361	5,90	2,38
69-71	4	68,5	0,48	0,6844	0,1799	4,50	0,07
72-74	2	71,5	1,10	0,8643	0,093	2,325	0,04
75-77	1	74,5	1,72	0,9573	0,0328	0,82	1,69
		77,5	2,33	0,9901			
<b>Total</b>							<b>8,19</b>

Dalam hasil perhitungan diperoleh hasil X-hitung adalah 8,19, sedangkan dari tabel chi kuadrat untuk taraf signifikan ( $\alpha$ )= 0,05 dan derajat kebebasan (dk) 6-1 = 5 adalah 11,070. Jadi  $x$  hitung <  $x$  tabel chi kuadrat. Maka  $H_0$  diterima, artinya data distribusi merupakan normal.

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen**

Y	Fo	Batas kelas (Xi)	Zi	F(Zi)	Li	Fe- (Li*ΣF)	X <sup>2</sup> hitung (Fo-Fe) <sup>2</sup>
66-68	3	65,5	-1,95	0,0256	0,0764	1,91	0,62
69-71	6	68,5	-1,27	0,1020	0,1823	4,56	0,45
72-74	2	71,5	-0,57	0,2843	0,2516	6,29	2,92
75-77	8	74,5	0,09	0,5359	0,2464	6,16	0,55
78-80	5	77,5	0,78	0,7823	0,1456	3,64	0,37
81-83	1	80,5	1,46	0,9279	0,0559	1,40	0,11
		83,5	4,40	0,9838			
<b>Total</b>							<b>5,02</b>

Dalam hasil perhitungan diperoleh hasil X-hitung adalah 5,02, sedangkan dari tabel chi kuadrat untuk taraf signifikan ( $\alpha$ )= 0,05 dan derajat kebebasan (dk) 6-1 = 5 adalah 11,070. Jadi  $x$  hitung <  $x$  tabel chi kuadrat. Maka  $H_0$  diterima, artinya data distribusi merupakan normal.

Hasil analisis data akhir hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan hasil  $t$  hitung kelas kontrol lebih kecil dari  $t$  tabel dan  $t$  hitung kelas eksperimen lebih kecil dari  $t$  tabel. Apabila  $t$  hitung  $\leq t$  tabel dengan  $\alpha$ = 0,05 maka  $H_0$  diterima sehingga data berdistribusi normal. Setelah itu, peneliti melakukan Uji homogenitas data akhir

menggunakan uji F dengan hasil nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi antar kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Lalu untuk menguji hipotesis, dilakukan terlebih dahulu mencari t hitung dengan cara:

$$T = \frac{X_A - X_B}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n} + \frac{1}{n}}}$$

$$T = \frac{74,08 - 66,16}{1,47 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}$$

$$T = \frac{7,92}{1,47 \sqrt{0,08}} = \frac{7,92}{1,47 * 0,28} = \frac{7,92}{0,41} = 19,32$$

Selanjutnya nilai t hitung di atas dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t (t tabel). Cara penentuan nilai t tabel didasarkan pada taraf signifikan tertentu.

( $\alpha = 0,05$ ) dan  $dk = n_a + n_b - 2$ )

t tabel = ( $\alpha = 0,05$ ,  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 25 + 25 - 2 = 48$ )

t tabel = 1,677

Jika t hitung < t tabel, maka  $H_0$  ditolak, artinya penggunaan media lagu tidak lebih tinggi secara signifikan dari pada media konvensional, dan tidak terdapat pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran lagu terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X di SMA Tanjung Priok. Ternyata t hitung = 19,32 lebih besar dari t tabel = 1,677 ( $19,32 > 1,677$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh media lagu terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Tanjung Priok.

## SIMPULAN

Maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa hasil pengumpulan data kelas kontrol diketahui bahwa kelas X IPA 1 tanpa ada perlakuan belum memiliki keterampilan menulis puisi dengan baik. Kasus ini terbukti dari perolehan skor terendah 60, skor tertinggi 76, rata-rata 66,16, median 64,84, modus 65,15, varians 23,64, dan standar deviasi 4,86. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara pada kelas kontrol masih sangat rendah.

Lalu, setelah diberikan media pembelajaran dengan menggunakan media lagu, dapat diketahui bahwa kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Tanjung Priok menunjukkan adanya peningkatan yang dibuktikan dari hasil pengumpulan data, yaitu skor terendah adalah 66, skor tertinggi adalah 81, rata-rata 74,08, median 75,07, modus 76,48, varians 19,41, dan standar deviasi adalah 4,40. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh media lagu terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Kemudian uji-t dengan taraf signifikan 0,05 juga diperoleh t hitung sebesar 19,32, sedangkan t tabel sebesar 1,677. Maka dapat disimpulkan, adanya pengaruh dari media lagu terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Tanjung Priok, Jakarta Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, A, dkk. (2017). *Kajian Puisi*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Emzir, dkk. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kosasih, E. & kurniawan, E. (2019). *22 Jenis Teks & Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Rukayah. (2017). *Pengajaran Sastra "Menulis Puisi" Mengatasi Kesulitan Belajar Anak*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Samosir, A. & Haryanti, A. S. (2016). *Menulis*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta